



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti akan membahas gambaran dari tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian. Landasan teori membahas teori yang digunakan untuk menjadi landasan penelitian ini, dan teori-teori lainnya untuk mendukung variabel-variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya adalah penelitian terdahulu berisikan tentang penelitian terdahulu, yang memiliki keterikatan dan menjadi refresni dalam penelitian ini. Isi selanjutnya adalah kerangka pemikiran, yang menggambarkan hubungan dari masing-masing variabel penelitian. Setelah itu ada hipotesis penelitian, yang berisikan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

A. Landasan Teori

1. Signalling Theory

Menurut Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa adanya *signalling theory* karna terdapat asimetris informasi antara informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan pihak investor. Pihak manajemen perusahaan seringkali memiliki informasi yang lebih dalam dan baik (asimetris informasi) terkait prospek sebuah perusahaan, dimana hal ini akan berdampak dan memberikan efek pada struktur modal suatu perusahaan.

Apabila prospek perusahaan mengalami keuntungan, maka perusahaan cenderung menjauhi pejualan saham dan berusaha membiayai hutang dengan mencari tambahan modal dari yang lain. Sedangkan, perusahaan yang



keuntungannya kurang, maka perusahaan akan cenderung menjual sahamnya karena perusahaan membutuhkan modal lebih untuk kegiatan perusahaan. Informasi dari emisi saham adalah suatu sinyal bagi investor untuk melihat prospek perusahaan serta mampu melihat baik atau buruknya perusahaan tersebut. Sinyal merupakan suatu hal yang digunakan manajemen untuk memberikan informasi kepada investor dengan memperlihatkan apa yang diinginkan oleh pemegang saham telah terpenuhi.

Teori sinyal berkaitan dengan tersedianya informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi yang biasanya perusahaan gunakan untuk pihak eksternal adalah laporan keuangan. Dalam melakukan analisis suatu rasio perusahaan juga memerlukan data didalam laporan keuangan. Dalam memudahkan pemahaman mengenai laporan keuangan perusahaan maka analisis dari rasio sangat diperlukan bagi pihak eksternal untuk membuat suatu keputusan.

Teori sinyal juga menekankan bahwa perusahaan akan mengirimkan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (para investor atau pemangku kepentingan lain). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menggambarkan prospeknya di masa depan dimana biasanya perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan prospek yang lebih baik dibanding perusahaan lain. Manajer perusahaan memberi sinyal dengan mempertahankan akun penyisihan untuk menjelaskan bahwa ketika kondisi dan prospek keuangan perusahaan baik. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan prospeknya tidak baik, maka manajer akan memberi sinyal dengan akuntansi konservatif.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teori sinyal akan memberikan pengaruh terhadap permintaan dan penawaran daripada sebuah saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Jika broker menginginkan saham sebuah perusahaan baik, dia akan mengirimkan sinyal bahwa perusahaan itu baik dan harga saham tersebut akan naik. Sebaliknya, broker akan mengirimkan sinyal jelek atas saham tersebut sehingga harga saham akan terpengaruh dan turun. Informasi yang paling diinginkan dari pihak eksternal biasanya adalah informasi terkait dengan prospek perusahaan yang baik (*good news*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Efficient Market Hypothesis

Teori efisiensi pasar atau biasa disingkat menjadi EMH (*Efficient Market Hypothesis*) adalah sebuah teori yang membahas tentang harga pasar sebuah aset atau harga saham sebuah perusahaan sama dengan harga intrinsik aset tersebut. Jika harga saham atau harga pasar sebuah perusahaan lebih rendah daripada nilai intrinsiknya, para trader ataupun para investor saham yang rasional akan mengambil kesempatan untuk membeli saham tersebut. Akan tetapi, jika harga saham sebuah perusahaan terlalu mahal atau lebih tinggi daripada nilai intrinsiknya, maka para investor dan trader saham yang rasional akan menjual saham tersebut. Tindakan trader dan investor yang rasional membuat sebuah titik keseimbangan dan efisiensi pasar pada harga saham perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

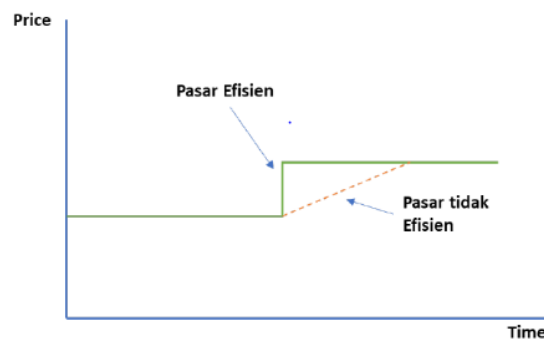
Suatu pasar sekuritas akan menjadi efisien jika harga saham mencerminkan informasi yang tersedia (Fama, 1970). Informasi yang dimaksudkan dalam efisiensi pasar ada tiga jenis, yaitu: (1) Informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



historikal terhadap harga saham di masa lalu (2) informasi publik (3) informasi yang berasal dari dalam pasar. Dan hal yang penting lainnya agar pasar menjadi efisien adalah seberapa cepat sebuah informasi yang baru diserap oleh pasar yang tercemrin dalam menyesuaikan harga keseimbangan. Ilustrasi gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Pasar Efisien



Pada suatu pasar sekuritas sangat sulit untuk membuat pasar efisien ataupun pasar yang benar-benar tidak efisien. Pasar mungkin menjadi efisien pada tingkatan tertentu yang dikemukakan oleh (Fama, 1970) bahwa pasar efisien terbagi menjadi tiga tingkatan yang dikenal sebagai hipotesis pasar efisien yaitu :

- 1) Hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*Weak form of the efficient market hypothesis*)

Dalam hipotesis ini pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah apabila harga sekuritas yang terbentuk mencerminkan informasi data historikal pada masa lalu, dengan perkataan lain investor tidak mampu memperoleh abnormal return dengan menggunakan informasi historikal yang tersedia. Artinya, harga yang terbentuk atas suatu saham, misalnya, merupakan cermin dari pergerakan harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang bersangkutan di masa lalu. Misalkan, ada bentuk musiman atas kinerja harga suatu saham yang menunjukkan bahwa harga saham akan naik menjelang tutup tahun (akhir tahun) dan kemudian turun pada awal tahun. Berdasarkan pada hipotesis pasar efisien bentuk lemah, pasar akan segera mengetahui dan merevisi kebijakan harganya dengan melakukan perubahan terhadap strategi perdagangannya. Mengantisipasi kemungkinan penurunan harga pada awal tahun, pedagang akan menjual saham yang dimilikinya sesegera mungkin untuk menghindari kerugian sebagai akibat dari “jatuhnya” harga saham perusahaan yang diamati. Upaya yang dilakukan pedagang tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan secara keseluruhan akan turun. Investor yang cerdas tentu akan menjual saham yang dimilikinya pada akhir tahun untuk menghindari kerugian sebagai akibat dari menurunnya harga saham di awal tahun. Singkatnya, upaya pedagang untuk sesegera mungkin menjual saham tersebut akan secara umum menyebabkan terjadinya penurunan harga pada awal tahun. Bentuk yang sama juga terjadi bilamana sebuah saham memiliki karakter harga yang secara historis turun di akhir tahun dan naik di awal-awal perdagangan setiap tahun. Apabila kondisi pasar memang demikian, artinya bahwa harga yang terbentuk mencerminkan perilaku harga secara historis, bentuk pasar efisien lemah dapat dikatakan terpenuhi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*Semistrong form of the efficient market hypothesis*)

Menurut konsep bentuk semi kuat apabila harga sekuritas yang terbentuk mencerminkan seluruh informasi historikal pada masa lalu dan informasi publik yang relevan. Yang terjadi Investor tidak akan mampu untuk memperoleh *abnormal returns* dengan menggunakan strategi yang dibangun berdasarkan informasi yang tersedia di publik. Dengan kata lain, analisis terhadap laporan keuangan tidak memberikan manfaat apa-apa. Ide dari pandangan ini adalah bahwa sekali informasi tersebut menjadi informasi publik, artinya tersebar di pasar, maka semua investor akan bereaksi dengan cepat dan mendorong harga naik untuk mencerminkan semua informasi publik yang ada. Jadi, informasi yang baru saja didapat dari membaca koran Bisnis Indonesia atau Kompas, misalnya mengenai penemuan obat baru atau ancaman akan munculnya perang di Kawasan Asia Timur atau Timur Tengah, dengan segera sudah tercermin pada harga sekuritas. Investor sudah tidak mungkin mendapatkan *abnormal return* ketika melakukan transaksi di pasar modal berdasarkan informasi publik tersebut. Harga pada tingkat beli atau jual saham sudah lebih dahulu mencerminkan informasi tersebut karena pasar akan dengan segera bereaksi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Hipotesis pasar efisien bentuk kuat (*Strong form of the efficient market hypothesis*)

Pasar efisien bentuk kuat menyatakan bahwa harga yang terjadi mencerminkan semua informasi yang ada, baik informasi publik (*public information*) maupun informasi pribadi (*private information*). Jadi, dalam hal ini, bentuk kuat mencakup semua informasi historis yang relevan dan juga informasi yang ada di publik yang relevan, disamping juga informasi yang hanya diketahui oleh beberapa pihak saja, misalnya manajemen perusahaan, dewan direksi, dan kreditor.

Bentuk pasar efisien kuat merupakan bentuk pasar efisien paling ketat. Hal ini terkait dengan pengertiannya bahwa harga pasar mencerminkan semua informasi, baik publik maupun nonpublik. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka dalam konteks pasar efisien bentuk kuat tidak ada seorangpun baik individu maupun institusi dapat memperoleh abnormal return, untuk suatu periode tertentu, dengan menggunakan informasi yang tersedia di publik dalam konteks kelebihan informasi, termasuk di dalamnya informasi yang hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu.

3. Nilai Perusahaan

Definisi nilai perusahaan menurut (Sugeng, 2019) adalah jumlah kekayaan bersih yang berasal dari pemilik perusahaan (*stakeholder wealth*). Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama dari para pemilik perusahaan, hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mencerminkan meningkatnya pula nilai kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Naik atau turunnya nilai perusahaan juga dapat dilihat dari naik atau turunnya prospek atau pandangan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau laba dan kemampuan perusahaan dalam mengurangi risiko bisnis. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi seberapa meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Hal ini berlaku sebaliknya, semakin kecil kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi seberapa menurunnya nilai perusahaan tersebut. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Sugeng, 2019).

Untuk mengetahui nilai perusahaan perlu adanya metode rasio penilaian. Rasio penilaian adalah rasio untuk mengukur nilai kinerja perusahaan. Terdapat beberapa alat ukur untuk melihat nilai perusahaan, yaitu *earning per share* (EPS), *Tobin's Q*, *price earning ratio* (PER), *price book to value* (PBV)

a. *Earning per share* (EPS)

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah jumlah keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari setiap saham yang dibeli atau dimiliki. Rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Tobin's Q*

Rasio Q yang disebut juga sebagai *Tobin's Q* merupakan salah satu rasio pengukuran nilai perusahaan, rasio ini dihitung dengan membandingkan rasio nilai pada saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio Q dianggap lebih unggul dibandingkan dengan rasio lain karena rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. rasio Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku

DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

TA = Total Aset

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham perusahaan dengan laba per lembar saham yang diterima pemegang saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharap di masa yang akan datang. Semakin tinggi PER maka akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan bertumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut. Semakin tinggi rasio PBV maka pasar semakin percaya akan prospek dari perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dari jumlah modal yang diinvestasikan. Rumus PBV dapat dihitung melalui:

$$PBV = \frac{\text{H arg a Saham Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

4. Profitabilitas

Pada umumnya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Teori Profitabilitas berguna untuk mengukur apakah perusahaan yang diteliti mendapatkan profitabilitas dalam usahanya secara efisien. Agar perusahaan bertahan hidup haruslah perusahaan mendapatkan profitabilitas. Untuk menghasilkan keuntungan salah satu yang dibutuhkan adalah serangkaian kebijakan dan keputusan dari pemilik perusahaan dan pihak manajemen perusahaan, agar keuntungan perusahaan meningkat dari kebijakan dan keputusan yang telah ditetapkan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan – tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Selain hal yang di atas menurut Gunardi et al (2023) Profitabilitas juga merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dengan melihat tingkatan penjualan, asset, modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

saham yang tertentu dan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, hutang terhadap hasil operasional dan rasio ini yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal tersebut. Untuk mengukur tingkat keuntungan besar kecilnya yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi, diperlukannya rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas secara umum ada lima, antara lain yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Operating Profit Margin terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan akan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. *Return on Investment*

Return on Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dengan penghasilan yang tersedia bagi para pemilik (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

5. **Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah suatu istilah yang bisa dipahami sebagai kebijakan investasi. Menurut (Sugeng, 2019) Kebijakan investasi adalah keputusan suatu perusahaan yang berkaitan dengan pemilihan objek investasi yang paling menguntungkan ke dalam nilai aset atau sumber daya ekonomi lainnya ketika menggunakan sumber daya keuangan perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan risiko perusahaan dalam jangka yang panjang. Jika sebuah perusahaan tidak dapat mengambil keputusan investasi yang tepat, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan usaha perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena sebuah kebijakan investasi umumnya tidak dapat dibatalkan dengan mudah, sebuah perusahaan harus mengeluarkan biaya yang cukup besar jika ingin membatalkan investasi yang telah dilakukannya. Selain itu, jika sebuah perusahaan tidak melakukan satupun tindakan investasi terhadap aset yang dimilikinya, perusahaan tersebut akan kehilangan kesempatan untuk terus bertumbuh dan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Jika perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berhasil mengambil keputusan investasi yang tepat, maka perusahaan tersebut akan mengalami keuntungan yang kemudian akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Untuk mengukur keputusan investasi ada beberapa rasio yang digunakan secara umum yaitu sebagai berikut:

a. *Price Earnings Ratio (PER)*

Price Earnings Ratio (PER) adalah sebuah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. *Price Earnings Ratio (PER)* dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. *Total asset growth (TAG)*

Total asset growth (TAG) adalah sebuah rasio yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan pada periode sebelumnya bersifat stagnan dan hasil dari rasio total asset growth adalah besar, maka hal tersebut menandakan meningkatnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Total asset growth (TAG)* dirumuskan sebagai berikut:

$$TAG = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Keterangan:

Total Aset t : Total Aset tahun sekarang

Total Aset t-1 : Total Aset tahun sebelumnya

c. *Fixed Asset*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fixed Asset adalah sebuah rasio yang menunjukkan pertumbuhan aset tidak lancar dalam perusahaan. Dalam rasio ini jika aset tidak lancar tahun sekarang semakin meningkat dari tahun sebelumnya, hasil yang didapatkan pada *Fixed Asset* akan semakin meningkat, hal tersebut menandakan perusahaan melakukan peningkatan investasi pada jangka panjang. Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Investasi} = \frac{(\text{Aset tidak lancar 1} - \text{Aset tidak lancar 0})}{\text{Aset tidak lancar 0}} + \frac{\text{Depresiasi}}{\text{Aset tidak lancar 1}} \times 100\%$$

6. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan bisa diartikan sebagai kebijakan pendanaan. Menurut (Sugeng, 2019) Kebijakan pendanaan adalah sebuah keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan terkait penetapan suatu pilihan yang memiliki peluang paling menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui komposisi keputusan pendanaan dengan melakukan perbandingan pendanaan utang dan ekuitas. Keputusan pendanaan yang optimal memerlukan kombinasi antara utang jangka panjang, utang jangka pendek dan ekuitas yang dapat memposisikan keuangan perusahaan agar dapat bertahan pada tingkat suku bunga yang fluktuatif. Selain itu, keputusan pendanaan juga bergantung kepada sifat aset perusahaan, utang jangka pendek lebih cocok digunakan untuk membiayai aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan sebaliknya utang jangka panjang cocok digunakan untuk membiayai aset tidak lancar.

Dalam variabel Keputusan Pendanaan ini mengacu pada *Trade Off Theory* yang dikemukakan oleh (Modigliani & Miller, 1963). Mereka menyampaikan tentang keseimbangan antara pengeluaran biaya dengan keuntungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



didapat, dengan cara mengatur banyaknya utang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan. Jadi teori ini menyarankan bahwa dengan ada tingkat utang dan ekuitas yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan secara umum diukur dengan menggunakan rasio *Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebuah rasio yang mencerminkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. *Debt to Asset Ratio (DAR)* bisa dikatakan sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang dimilikinya dengan aset atau aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi pula jumlah aset yang dibiayai oleh utang dan semakin tinggi risiko yang dimiliki oleh perusahaan dalam membayar utang. *Debt to Asset Ratio (DAR)* dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan ekuitas atau modal yang dimiliki oleh investor dan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* bisa dikatakan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membayar utang yang dimilikinya secara tepat waktu. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin besar jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER), menandakan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh para investor dan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan maupun pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dan beberapa hasil penelitian ini menunjukkan ketidakkonsistenan yang menjadi bahan referensi dalam penelian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Gunawan, 2023) yang menyebutkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan teori *Efficient Market Hypothesis* dan teori sinyal, dimana informasi terkait keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut akan menjadi berita sinyal positif bagi para investor. Keputusan pendanaan juga selaras teori sinyal, jika sumber pendanaan dikelola dengan optimal oleh pihak manajemen keuangan perusahaan, hal itu akan menimbulkan sinyal positif bagi para investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang mendapatkan keuntungan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Selain itu ada beberapa penelitian lain yang dilakukan oleh (Supriyadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



& Amanah, 2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi, dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan hasil dari penelitian (Sari et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dan ada beberapa jurnal penelitian terdahulu yang lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jurnal penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1.	Nama Peneliti	Frista Dea Amanda, Ida Ayu Sri Brahmayanti
	Tahun Penelitian	2023
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Keputusan Investasi X2 = Keputusan Pendanaan X3 = Profitabilitas
	Hasil Penelitian	1. Keputusan investasi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Keputusan Pendaanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan
2.	Nama Peneliti	Mai Lita Sari, Juniati Gunawan
	Tahun Penelitian	2023
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Profitabilitas X2 = Likuiditas X3 = Keputusan Investasi X4 = Keputusan Pendanaan
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.	Nama Peneliti	Eni Sulastri, Budi Santoso, Nur Aida Arifah Tara
	Tahun Penelitian	2023
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Keputusan Pendanaan X2 = Keputusan Investasi X3 = Profitabilitas X4 = Ukuran perusahaan
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 	
4.	Nama Peneliti	Adelia Rantika Sari, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida
	Tahun Penelitian	2022
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Keputusan Investasi, X2 = Keputusan Pendanaan X3 = Profitabilitas X4 = Tingkat suku bunga
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	
5.	Nama Peneliti	Resti Abdi Nursery, Nursiam
	Tahun Penelitian	2022
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Profitabilitas X2 = Keputusan Investasi X3 = Keputusan Pendanaan X4 = Kebijakan dividen
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<p>3. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
6.	Nama Peneliti	Yesi Oktavia, Ummi Kalsum
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Keputusan Investasi X2 = Keputusan Pendanaan X3 = Kebijakan Dividen X4 = Profitabilitas
	Hasil Penelitian	<p>1. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan</p>
7.	Nama Peneliti	Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Ni Made Rahindayati
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Profitabilitas X2 = Solvabilitas X3 = Likuiditas X4 = Keputusan Investasi X5 = Keputusan Pendanaan
	Hasil Penelitian	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		5. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
8.	Nama Peneliti	Fitri Amaliyah , Eliada Herwiyanti
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Keputusan Investasi X2 = Ukuran Perusahaan X3 = Keputusan Pendanaan X4 = Kebijakan Dividen
	Hasil Penelitian	1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Nama Peneliti	Nani Hartati , Fajar Fitriyani
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Profitabilitas X2 = Keputusan Pendanaan X3 = Keputusan Investasi X4 = Kebijakan dividen
	Hasil Penelitian	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Keputusan Pendanaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Profitabilitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan
10.	Nama Peneliti	Alham Supriyadi, Lailatul Amanah
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	Y = Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	X1 = Kepemilikan Manajerial X2 = Kepemilikan Institusional X2 = Keputusan Investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>X3 = Keputusan Pendanaan X4 = Kebijakan Dividen X5 = Profitabilitas</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah sebuah kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya untuk memperoleh tingkat keuntungan bersih bagi perusahaan. Pada umumnya, untuk meningkatkan profitabilitas yang harus dilakukan adalah mengurangi biaya, meningkatkan pergantian, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu harus di rencanakan secara saksama oleh pihak manajemen perusahaan, dikarenakan untuk meningkatkan profitabilitas harus mempunyai rencana yang cermat dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tepat strategi dan kerja sama yang dilakukan oleh perusahaan dan menaikkan keuntungan perusahaan, maka laba yang dihasilkan akan memberikan indikasi bahwa perusahaan mempunyai prospek perusahaan yang baik.

Hal ini bisa dikatakan mendukung teori EMH, yang menyatakan bahwa harga pasar sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia, karena berkaitan dengan tersedianya informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Jika besaran profitabilitas yang diperoleh perusahaan meningkat, kepercayaan investor akan mengalami peningkatan, hal itu dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor, di mana hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba dan kondisi keuangan yang sehat. Jika perusahaan mengalami peningkatan laba serta memiliki kondisi keuangan yang sehat, hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Sedangkan jika besaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan mengalami penurunan, hal ini dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor, di mana hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan laba dan mengalami kendala internal pada pengelolaan perusahaan. Penurunan laba serta kendala internal pada pengelolaan perusahaan, tentunya akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor dan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Frista & Ida, 2023) dan (Sari & Gunawan, 2023) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin naik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah kebijakan investasi yang direncanakan secara seksama dan ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk dimasukkan ke dalam instrumen investasi yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Secara umum, sebelum suatu perusahaan memutuskan untuk berinvestasi, manajemen perusahaan akan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai instrumen investasi tersebut, seperti margin keuntungan, tingkat risiko, dan potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi instrumen investasi. Keputusan investasi harus direncanakan dan dipertimbangkan secara matang oleh bagian manajemen keuangan suatu perusahaan, karena keputusan investasi melibatkan prosedur alokasi modal suatu perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menghasilkan margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan risiko di masa depan. Semakin spesifik keputusan investasi yang diambil suatu perusahaan, maka semakin banyak sinyal positif yang diberikan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang lebih besar dari sebelumnya. Sinyal positif yang diberikan perusahaan akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini bisa dikatakan mendukung teori sinyal, para investor akan cenderung mengartikan bahwa jika ada Investasi dalam perusahaan akan dianggap sebagai sinyal atas prospek perusahaan untuk kedepannya. Jika besaran Investasi yang perusahaan keluarkan mengalami perkembangan, dapat meningkatkan kepercayaan investor lama untuk terus berinvestasi pada perusahaan dan mengundang investor baru untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sulastrı et al., 2023) dan (Kalsum & Oktavia, 2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa keputusan investasi yang tepat dilakukan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

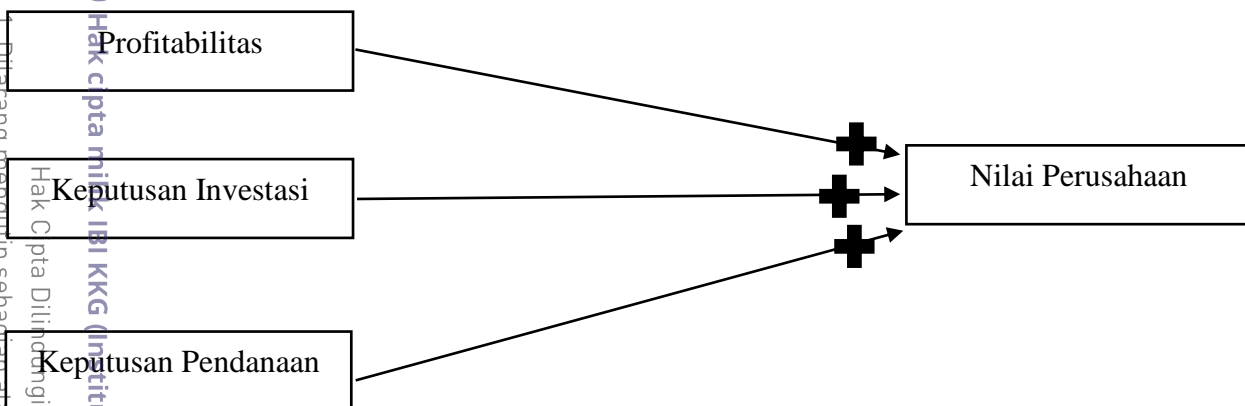
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keputusan pendanaan bisa diartikan sebagai keputusan yang mengenai instrumen pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah perusahaan bisa menentukan sumber dana yang optimal untuk membiayai berbagai pilihan investasi, sehingga bisa dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa investor akan berasumsi pada perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan yang meningkatkan proporsi utang juga diartikan bahwa dengan meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi, jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2023) dan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendapatkan bahwa semakin tepat keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kerangka pemikiran tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3: Kebijakan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

